

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang berjudul “Pengetahuan Pelajar SMA Kolese Loyola Tentang Informasi Hoaks di Media Sosial” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelajar SMA Kolese Loyola sudah cukup mengerti dalam berkomunikasi didunia digital agar tidak mempengaruhi opini masyarakat, terlihat dari pernyataan “Saya mampu berinteraksi melalui berbagai perangkat komunikasi teknologi digital” yang mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) yang tergolong tinggi yaitu 4,40 Dan juga mengetahui bahwa apapun yang dituliskan didunia digital akan dilihat oleh semua masyarakat pengguna digital, terlihat dari pernyataan “Saya siap dengan konsekuensi bahwa apa yang ditulis di internet dapat diakses banyak orang” yang tergolong tinggi juga yaitu 4,49.
2. Menunjukkan tidak adanya potensi dalam menyebarkan informasi yang tidak diketahui kebenarannya. Dikarenakan menurut data yang sudah peneliti dapatkan memiliki nilai yang tinggi yaitu pada pernyataan “.Saya tidak menyebarkan informasi yang mengandung ujaran kebencian, hoaks, dan fitnah” dengan nilai rata-rata (*mean*) 4,54.
3. Namun dalam hal menyaring informasi masih mendapatkan nilai yang belum maksimal dan masih memperlihatkan kurangnya memahami maksud dari

informasi dan menghubungkan informasi dengan tujuannya. Hal ini membuat dalam mengambil keputusan kebenaran informasi juga terlihat belum maksimal. Terlihat dari pernyataan “Saya mampu memutuskan kebenaran informasi yang diterima” yang mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) 4,05 dan pada pernyataan “Saya mampu menghubungkan informasi dengan tujuan pembuat pesan” menapatkan nilai rata-rata (*mean*) 4,03.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat memperdalam lagi mengenai teori-teori yang digunakan serta melakukan wawancara secara mendalam tentang informasi hoaks ditengah para pelajar SMA Kolese Loyola agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan memuaskan.
2. Melalui penelitian ini, penulis berharap agar pelajar SMA Kolese Loyola Semarang tetap mempertahankan untuk tidak menyebarkan informasi yang masih belum diketahui kebenarannya.
3. Untuk menyaring informasi yang masih cenderung rendah, maka diperlukannya bimbingan maupun sosialisasi dalam menyaring informasi yang tidak diketahui asalnya. Dalam hal ini cukup harus diperhatikan agar para pelajar yang masih dalam masa pertumbuhan menjadi dewasa tidak mudah termakan informasi yang belum tahu kebenarannya dan bisa saja mempengaruhi ke hal yang tidak baik.